

# **PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN PUSAT AGROWISATA DI KABUPATEN KULONPROGO**

**Bintang Arif Fakhrudin<sup>1</sup>  
M. Arief Kurniawan, S.T., M.T<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup> Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
Jl. Ring Road Utara No.81, Mlati Krajan, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55285  
Email: bintangfakhrudin40@gmail.com<sup>1</sup>  
rifazam@gmail.com<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Kabupaten Kulonprogo memiliki potensi sebagai kota aeropolis yang maju di masa yang akan datang semenjak adanya bandara internasional yang menjadi salah satu gerbang antara provinsi Yogyakarta dengan luar negeri. Kabupaten Kulonprogo yang kaya akan budaya dan wisata alam juga menjadikan kabupaten kulonprogo sebagai salah satu tujuan wisatawan untuk datang ke Kabupaten ini. Selain kebudayaan dan wisata Alam lokasi Kabupaten kulonprogo yang subur menjadikannya cocok untuk kegiatan bertani tanaman pangan maupun non pangan. Secara makro kabupaten Kulonprogo memproduksi pangan dalam jumlah cukup dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh penduduk namun pangan yang tersedia tidak terdistribusi dengan baik., ada wilayah yang surplus dan ada yang defisit makadari itu di perlukan Pusat Agrowisata yang merupakan objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata yang memperhatikan suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata juga dapat menarik konsumen untuk datang dan meningkatkan daya beli produk pertanian. perancangan Pusat Agrowisata ini menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologi bertujuan sebagai upaya memberikan efek timbal balik yang positif antara bangunan baru dengan alam sehingga tidak ada yang di rugikan. metode yang di gunakan untuk merancang area Agrowisata ini melalui dua metode yaitu yang pertama dengan metode primer dengan menganalisa tapak dan menganalisa kebutuhan ruang serta metode yang kedua yaitu menggunakan metode sekunder dengan mencari studi literature terkait dengan kawasan Agrowisata .ide atau konsep hasil rancangan ialah merancang Pusat Agrowisata dengan pendekatan Arsitektur Ekologi dengan penerapan berupa bentuk bangunan, transformasi bentuk, warna, sirkulasi, tatanan ruang dalam, ruang luar menyesuaikan keseimbangan alam yang ada di kabupaten Kulonprogo.

Kata Kunci: Agrowisata, Arsitektur Ekologi, Kulonprogo

### **Abstract**

*Kulonprogo Regency has a potential as a developed aeropolitical city in the future since the existence of an international airport which is one of the gateways between Yogyakarta Province and overseas. Kulonprogo Regency which is rich in culture and natural tourism also makes Kulonprogo Regency a destination for tourists to come. In addition to culture and natural tourism, Kulonprogo Regency is fertile, making it suitable for farming activities for food and non-food crops. At macro level, Kulonprogo district produces food in sufficient quantities and is able to meet the needs of the entire population, but the available food is not well distributed. There are areas that are surplus and deficits, so the Agro-tourism Center is needed which is a tourist attraction that utilizes agricultural businesses with the aim of broadening knowledge, recreational experience and business relations in agriculture. Agro-tourism which pays attention to a form of tourism activity that utilizes agro-business as a tourism object can also attract consumers to come and increase the purchasing power of agricultural products. The design of this Agro-tourism Center uses an Ecological Architecture approach aimed at providing a positive reciprocal effect between new buildings and nature so that nothing is harmed. The method used to design this agro-tourism area is through two methods, the first is the primary method by analyzing the site and analyzing the space requirements and the second method is using the secondary method by looking for literature studies related to the area of agro-tourism. Ide or The concept of the design result is to design an Agro-tourism Center with an Ecological Architecture approach by applying the form of buildings, transformations of shapes, colors, circulation, internal space arrangement, outer space to adjust the natural balance in Kulonprogo district.*

**Keywords:** *Agro-tourism, Ecological Architecture, Kulonprogo*

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten kulon progo. Rencana pembnagunan jangka menengah daerah kulon progo 2017-2022. Januari 23,2020.<https://bappeda.kulonprogokab.go.id/>
- Fadlillah, Z.H.2015.Perancangan Agrowisata Herbal Di Kabupaten Malang Jawa Timur .Januari 23, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3578/>
- Hasyapudjadi.2016.Arsitektur Ekologi. (Online). Tersedia di :  
[http://hasyapudjadi.blogspot.com/2016/01/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html.](http://hasyapudjadi.blogspot.com/2016/01/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html)  
Diakses tanggal 10 Maret 2020
- Heinz Frick dan FX. Bambang suskiyatno.1998. Dasar-dasar Eko Arsitektur seri1. Yogyakarta: Kanisius Heinz Frick dan Tri Hesti Mulyani.2006. Arsitektur Ekologis seri 2. Yogyakarta: Kanisius Pemerintahan kabupaten Kulon Progo.Kondisi Umum.(Online). Tersedia di :[https://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view\\_detil/6/kondisi-umum.](https://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/6/kondisi-umum.) Diakses tanggal 10 Maret 2020
- Utami, A.R.2018.Perancangan Kawasan Agrowisata Di Kecamatan Sekaran, Lamongan.Januari 20,2020.[http://digilib.uinsby.ac.id/26874/7/Agustin%20Restiyo%20Utami\\_H93214022.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/26874/7/Agustin%20Restiyo%20Utami_H93214022.pdf)
- Widiastiti, F.2011.Tawangmangu Resort dengan pendekatan Ekologi Arsitektur.Januari 23, 2020. <http://digilib.uns.ac.id>